Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh

Innalhamdalillah, wanastainuh wanastagfiruh. Wa shollallahu ‘ala nabiyyina Muhammad wa ‘ala ‘alihi wo shohbih wa sallam. Amma ba’d.

Berikut ini kami sampaikan sikap kami dalam menanggapi surat yang beredar di instagram dari peserta MPLS angkatan 26 SMK Telkom Malang inilah surat tersebut

----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Assalamu’alaikum wr. wb

Untuk abang Anggi Riza Amrullah Sudharta

Bang, maaf sebelumnya saya mengetahui nama abang dari foto abang yang mengetag instagram SMK Telkom. Saya pun tidak tahu seharusnya mengapa saya memilih abang, ini hanyalah pilihan untuk tugas semata.

Dengan tidak mengurasngi rasa hormat saya kepada abang, pantaskah saya menulis surat cinta untuk para ikhwan? Bukankah kami ( para akhwat ) harus menundukkan pandangan dan menjaga diri dari lelaki ? sunggu saya bingung ketika mendapat tugas ini, sekalipun saya tau ini untuk hiburan semata.

Bukan maksud saya tidak mau melanggar tugas ini, Namun saya berfikir akankah kita takut melanggar perintah Allah atau melanggar panitia?. Sebagai wanita muslim yang ingin sekali menaati perintah Allah, saya semakin bingung. Bukankah islam melarang untuk yang bukan mahram agar tidak saling berhubungan dalam hal bukan dakwah / bukan hal darurat ?

Meskipun saya tidak tau abang yang mana, semoga abang selalu diberi perlindungan oleh Allah , terus memperbaiki diri dan menjaga pandangan dari wanita yang bukan mahram abang, saya tidak bermaksud untuk mendalili bahkan menggurui abang.

Bukankah seharusnya cara cinta tidak boleh diumbar bahkan harus dihindari agar syaiton tidak memasuki celah diri kita dan merendahkan rasa cinta dan taqwa kita kepada Allah ? Subhanallah.

Semoga abang dipertemukan dengan jodoh abang melalui jalan-Nya yang benar aamiin. Terimakasih bang telah meminjamkan namanya untuk tugas saya. Semoga kebaikan abang dibalas oleh Allah Wassalamu’alaikum wr wb

Sungguh tersentak, terpesona bahkan entah ter-apa jika membaca surat ini. Begitu menyeruak masuk hingga adapula yang menitihkan air mata membacanya.

Masalah pertama, hukum foto. Adapun ulama Ahlussunnah jumhur mengharamkan gambar yang dilukis, namun untuk foto ada perselisihan, diantaranya adalah kepentingan syiar, seperti live TV oleh masyaikh bahkan Masjid Al-Haram yang disiarkan langsung di Youtube, maka sebagian membolehkannya dengan dalih sama dengan cermin, yaitu tidak mebuat, Adapun yang aman adalah tanpa gambar maupun foto. Adapun cerita dari Firanda dalam bukunya “Dari Madinah hingga ke Radio Rodja” megisahkan Syaikh Abdurrazzaq al-Badr tidak menyukai istrinya dan anaknya difoto untuk paspor, jadilah istrinya dan anak-anaknya tidak pernah keluar dari Saudi. Adapun untuk KTP dan sebagainya, maka disini adalah kondisi darurat, semoga Allah memaafkan apabila hukum foto adalah haram. Adapun yang dimaksud gambar dan foto disini adalah tiap tiap yang menyerupai wujud asli dari ciptaan Allah, meskipun tidak seutuhnya, yang paling kritis adalah wajah, karena wajah tersebut adalah ciptaan Allah yang membedakan antara makhluk Allah.

Dari ‘Abdullah bin ‘Umar radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّوَرَ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ

“Sesungguhnya mereka yang membuat gambar-gambar akan disiksa pada hari kiamat. Akan dikatakan kepada mereka, “Hidupkanlah apa yang kalian ciptakan.” (HR. Bukhari no. 5961 dan Muslim no. 5535)

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dia berkata,

اسْتَأْذَنَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلام عَلَى النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ : « ادْخُلْ » . فَقَالَ : « كَيْفَ أَدْخُلُ وَفِي بَيْتِكَ سِتْرٌ فِيهِ تَصَاوِيرُ فَإِمَّا أَنْ تُقْطَعَ رُؤوسُهَا أَوْ تُجْعَلَ بِسَاطًا يُوطَأُ فَإِنَّا مَعْشَرَ الْمَلائِكَةِ لا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَصَاوِيرُ

*“Jibril ‘alaihis* *salam meminta izin kepada Nabi maka Nabi bersabda, “Masuklah.” Lalu Jibril menjawab, “Bagaimana saya mau masuk sementara di dalam rumahmu ada tirai yang bergambar. Sebaiknya kamu menghilangkan bagian kepala-kepalanya atau kamu menjadikannya sebagai alas yang dipakai berbaring, karena kami para malaikat tidak masuk rumah yang di dalamnya terdapat gambar-gambar.”* (HR. An-Nasai no. 5365. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih)

Dalam hadits lain, Nabi *shallallahu alaihi wa sallam* bersabda,

اَلصُّوْرَةٌ الرَّأْسُ ، فَإِذَا قُطِعَ فَلاَ صُوْرَةٌ

*“Gambar itu adalah kepala, jika kepalanya dihilangkan maka tidak lagi disebut gambar.”*(HR. Al-Baihaqi 7/270. Syaikh Al Albani mengatakan hadits ini shahih dalam As Silsilah Ash Shohihah no. 1921)

Masalah kedua, diberi tugas untuk membuat surat cinta. Inilah salah satu kejahilan masa kini, dimana kejelekan diajarkan, semakin jauh kita dari islam, cinta cinta cinta, surat cinta kepada manusia yang lawan mahram. Apakah ini al-Haq? Hendaknya berfikir, apakah ini akhlak seorang islam. Ketika kita menegur, dibilang orang alim, bukankah harusnya begitu menjadi seorang muslim. Adapun saat ini sudah diracuni oleh musik musik yang dibawa oleh pengaruh barat, suara suara syaithon yang menyesatkan manusia secara perlahan, mulai dari menyukai musik, lalai membaca al-qur’an hingga akhirnya musik menjadi raja diatas al-qur’an di hati orang orang yang jahil dan penuh penyakit. Inilah faedah pengharaman musik. Naam, Sungguh cinta kepada seorang muslim itu salah satu sebab kesempurnaan iman. Adapun membuat surat cinta, walaupun ini sebagai hiburan dan tidak ada rasa syahwat, sungguh ini melatih siswa untuk berbuat maksiat, bisa jadi skill menulis surat cintanya bertambah sehingga terjerumus ke dalam jurang maksiat.

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ

“Dan di antara manusia ada orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.” (QS. Lukman: 6)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir, hal. 556/3. Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu salah satu sahabat senior Nabi berkata ketika ditanya tentang maksud ayat ini, maka beliau menjawab bahwa itu adalah musik, seraya beliau bersumpah dan mengulangi perkataannya sebanyak tiga kali.

”Sungguh akan ada sebagian dari umatku yang menghalalkan zina, sutera, minuman keras, dan alat-alat musik.” HR. Bukhari, no. 5590

عَنْ أَبِيْ حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ خَادِمِ رَسُوْل الله عَنْ النَّبِي قَالَ : لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لأَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik, khadim (pembantu) Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, Beliau berkata, “Tidaklah seseorang dari kalian sempurna imannya, sampai ia mencintai untuk saudaranya sesuatu yang ia cintai untuk dirinya”.

Masalah ketiga. Menundukkan pandangan bukan hanya untuk akhwat, lebih penting untuk ikhwan, muslimin sekarang banyak yang meninggalkan perkara ini sekarang, bukan saja memandang, bahkan menyentuh kulit. Bukan hanya awwam, bahkan guru agama pun ada yang melakukan, semoga Allah memberi udzur kepada mereka karena kejahilan mereka. Masalah ini sangat besar bagi muslimin, ini adalah masalah kehormatan muslimah. Bagaimana mungkin seorang muslim yang mengaku Ahlussunnah rela saudarinya dipegang tangannya oleh yang bukan berhak, muslim harusnya cemburu. Pacaran seperti sudah wajar, padahal inilah bisikan syaithon kepada hati yang lemah dan kotor yang mulai luntur keimanan bahkan doif imannya. Hendaknya muslimin berpegang teguh diatas sunnah walaupun menggenggam bara api. Adapun masalah jodoh, itu adalah qodarulloh, laki laki yang baik pasti mendapat wanita yang baik, begitupula sebaliknya. Masalahnya adalah lelaki yang malas solat di masjid mengkhayal mendapat wanita yang solehah tanpa upaya memperbaiki keimanan dan ketawaan. Hendaknya muslim memperbaiki diri.

اَلْخـَبِيـْثــاَتُ لِلْخَبِيْثـِيْنَ وَ اْلخَبِيْثُــوْنَ لِلْخَبِيْثاَتِ وَ الطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِيْنَ وَ الطَّيِّبُوْنَ لِلطَّيِّبَاتِ.

“ Wanita-wanita yang tidak baik untuk laki-laki yang tidak baik, dan laki-laki yang tidak baik adalah untuk wanita yang tidak baik pula. Wanita yang .baik untuk lelaki yang baik dan lelaki yang baik untuk wanita yang baik. (Qs. An Nur:26)

Dari Ma’qil bin Yasar radhiallahu’anhu bahwa Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda: “Sungguh jika kepala seorang laki-laki ditusuk dengan jarum dari besi lebih baik baginya daripada dia menyentuh seorang perempuan yang tidak halal baginya”HR ath-Thabarani no. 486. Syaikh Al-Albani mengatakan hasan.

النَّظْرَةُ سَهْمٌ مِنْ سِهَامِ إِبْلِيسَ مَسْمُومَةٌ فَمَنْ تَرَكَهَا مِنْ خَوْفِ اللَّهِ أَثَابَهُ جَلَّ وَعَزَّ إِيمَانًا يَجِدُ حَلَاوَتَهُ فِي قَلْبِهِ

”*Memandang wanita adalah panah beracun dari berbagai macam panah iblis. Barangsiapa yang meninggalkannya karena takut kepada Allah, maka Allah akan memberi balasan iman kepadanya yang terasa manis baginya”*(HR. Al-Hakim dalam *Al-Mustadrak*no. 7875).

Masalah keempat. Syiar harus tegak diantara muslim, agar menjauhkan kita dari sifat kerugian. Adapun masalah dalil, bagus jika surat ini diberikan hadis, ataupun ayat ayat yang berkaitan. Banyak orang yang alergi jika disampaikan hadits, maupun ayat. Bahkan lebih mendengarkan orang yang berbicara dengan pikiranya daripada orang yang menasehatinya dengan firman-Nya yang karim. Wallahu a’lam semoga Allah memberikan kita semua hidayah sehingga cinta kepada al-Qur’an dan as-Sunnah serta melaksanakannya dalam kehidupan serta mendakwahkannya.

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ  
”Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih dan saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menetapi kesabaran” (QS. Al ‘Ashr).

Masalah kelima. Mendoakan orang lain. Inilah akhlak Ahlussunnah yang ditunjukkan oleh penulis surat, mendoakan kepada saudaranya. Para orang terdahulu suka untuk mendoakan saudaranya, sebagaimana kalau antum sekalian mendatangi daurah daurah, dalam menulis pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan, seorang Ahlussunnah sejati mendoakan syaikh, ustadz, ataupun da’i agar selalu tetap di atas sunnah dan do’a do’a kebaikan lainnya yang menunjukkan kebersihan hati seorang Ahlussunnah dari penyakit dan kecintaannya pada syi’ar islam serta menunjukkan keridhoannya terhadap agama Allah. Hendaknya muslimin saling mendoakan saudaranya agar diberi kebaikan oleh Allah dan mendapat jannah, tempat yang lebih indah dari dunia yang fana.

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لأَخِيْهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ. كُلَّمَا دَعَا ِلأَخِيْهِ بِخَيْرٍ، قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ: آمِيْنَ. وَلَكَ بِمِثْلٍ

‘Do’a seorang muslim untuk saudaranya yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang dido’akannya [1] adalah do’a yang akan dikabulkan. Pada kepalanya ada Malaikat yang menjadi wakil baginya. Setiap kali dia berdo’a untuk saudaranya dengan sebuah kebaikan, maka Malaikat tersebut berkata: ‘Aamiin dan engkau pun mendapatkan apa yang ia dapatkan.’” Shahiih Muslim kitab adz-Dzikr wad Du’aa’ wat Taubah wal Istighfaar bab Fadhlud Du’aa’ lil Muslimiin bi Zhahril Ghaib (IV/ 2094 no. 2733 (88)).

الدنيا سجن المؤمن وجنة الكافر

dunia itu penjara bagi orang beriman dan surga bagi orang orang kafir

Beginilah tulisan yang dapat ana buat sebagai sambutan bagi adek kelas kita yang semoga Allah menetapkannya diatas sunnah dan dijauhkan dari syubhat-syubhat dari mubtadi’ dan gangguan-gangguan dari orang yang terkena wahn pada dirinya, munafikin, kafirin, dan para fasiqin hubbud dunya yang ada pada sekitarnya. Saya nasehatkan untuk Ahlussunnah yang ada di SMK Telkom Malang untuk tetap dalam kebaikan dan tidak meninggalkan pegangan hidup para pembawa bara api. Sesungguhnya jika kalian melepas bara api tersebut, siap siaplah masuk ke api yang lebih besar dari api dunia. Allahu Akbar, Berusalah terus dalam ketaqwaan, dan musuhi syaithon, karena itulah musuh yang nyata. Ditulis di Sawojajar selesai pukul 23.01 27 Syawwal 1438H.

Oleh Abu Abdurrazzaq Fahmi Dinata as-Sumatrani

<https://muslim.or.id/20706-benarkah-musik-islami-itu-haram.html>

<https://muslim.or.id/22669-perkataan-para-ulama-tentang-nyanyian-dan-musik-2.html>

<https://muslim.or.id/27058-larangan-menyentuh-wanita-yang-bukan-mahram.html>

<https://muslim.or.id/26590-menundukkan-pandangan-mata.html>

<https://rumaysho.com/2140-hukum-mengambil-foto-dengan-kamera.html>

<https://rumaysho.com/11522-kisah-ibnu-hajar-dan-yahudi-mengenai-hadits-dunia-penjara-bagi-orang-mukmin.html>

<https://almanhaj.or.id/3002-mencintai-saudara-seiman-termasuk-kesempurnaan-iman.html>